

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan sebuah gedung untuk sebuah daerah yang memiliki banyak destinasi wisata adalah sangat penting. Daerah Istimewa Yogyakarta adalah salah satu daerah yang memiliki banyak destinasi wisata. Baik dari wisata alam, budaya, kuliner hingga wisata belanja yang tersedia membuat daya tarik wisatawan berkunjung ke Yogyakarta. Kunjungan ke Kota Yogyakarta setiap tahunnya mengalami peningkatan dibidang pembangunan maupun sumber daya manusia, Sepesheingga Yogyakarta sangat di kenal dengan objek wisata salah satu contoh seperti adanya upacara adat dan pameran budaya lokal dan Internasional khususnya di Taman Budaya. Tempat strategis di kota Yogyakarta sekarang ini sangatlah kurang dan penggunaan tata guna lahan yang semakin tidak tertata dengan baik menimbulkan masalah baru seperti meningkatnya kemacetan, polusi udara dan lingkungan. Masalah yang paling kompleks yang terjadi di kota Yogyakarta adalah masalah lalu lintas.

Makin banyak Pembangunan gedung di Kota Yogyakarta, akan menimbulkan bangkitan dan tarikan lalu lintas di kawasan tersebut. Salah satu penyebab yang berkaitan dengan bangkitan perjalanan adalah perjalanan yang dihasilkan oleh suatu kawasan lebih tinggi dan pada kapasitas pelayanan jalan yang ada, serta perjalanan tersebut terjadi pada waktu yang relatif bersamaan, sehingga kemacetan lalu lintas sulit untuk dihindari.

Salah satu gedung yang ada di Yogyakarta adalah gedung Dinas Pariwisata yang merupakan gedung yang berada dikawasan Malioboro tepatnya di Jln. Malioboro No. 56 Yogyakarta. Mempertimbangkan peningkatan wisatawan dan guna melestarikan sejarah dan budaya di Yogyakarta, maka direncanakan pembangunan *Jogja Planning Galery* menggantikan posisi bangunan Dinas Pariwisata DIY. Pembangunan gedung *Jogja Planning Galery* merupakan Pusat Informasi dan Perkantoran dimana sebagai tempat pameran budaya,pertunjukan seni.

Rencana kegiatan pembangunan gedung guna diharapkan dapat memberikan akses informasi bagi wisatawan agar dapat memahami sejarah Yogyakarta dan diharapkan partisipasi dan kesadaran masyarakat juga wisatawan untuk selalu menjaga dan merawat peninggalan daerah yang masih ada.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas rumusan masalah sebagai berikut:

1. Berapakah bangkitan dan tarikan (*trip generation*) pada Taman Budaya Yogyakarta?
2. Berapakah bangkitan dan tarikan (*trip distribution*) pada Kantor Dinas Pariwisata Yogyakarta?
3. Berapa hasil bangkitan dan tarikan pada *Jogja Planning Galery*?

1.3. Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian pada penelitian ini adalah :

- a. Lokasi pada penelitian ini berada di Kantor Dinas Pariwisata Yogyakarta dan Taman Budaya Yogyakarta.
- b. Adapun hal yang diteliti berupa pergerakan yang masuk dan keluar Kantor Dinas Pariwisata Yogyakarta dan Taman Budaya Yogyakarta, serta pengambilan data meliputi luas lahan dan luas bangunan menggunakan analisis bangkitan dan tarikan.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui bangkitan dan tarikan pada Taman Budaya Yogyakarta.
- b. Mengetahui bangkitan dan tarikan pada Kantor Dinas Pariwisata Yogyakarta.
- c. Memprediksi bangkitan dan tarikan

1.5. Manfaat Penelitian

Harapan dari penelitian ini adalah mendapat pemecahan masalah akibat adanya perencanaan pembangunan gedung *Jogja Planning Galery*, sehingga memberi pilihan cara dalam menganalisa dampak pembangunan gedung-gedung di daerah

tempat pariwisata seperti halnya di daerah pusat kota Yogyakarta khususnya sekitar jalan Malioboro. Untuk instansi terkait dalam bidang transportasi dan tata guna lahan sebaiknya lebih di perhatikan mengingat semakin terkenal suatu kawasan wisata dan budaya maka kebutuhan akan transportasi dan tata guna lahan akan semakin tinggi setiap tahunnya.